

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter di SLB Yapenas Yogyakarta menjadi salah satu pilar utama dalam membentuk siswa menjadi individu yang mandiri, berempati, dan berdaya tahan. Melalui pendekatan yang holistik dan inklusif, sekolah ini menekankan pengembangan nilai-nilai moral dan sosial yang fundamental bagi setiap siswa, termasuk mereka yang memiliki disabilitas. Dengan mengintegrasikan program-program seperti Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, SLB Yapenas menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan karakter siswa secara menyeluruh. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk tenaga pendidik yang terlatih dan partisipasi aktif orang tua/wali siswa, juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan implementasi pendidikan karakter di SLB Yapenas Yogyakarta.
2. Secara keseluruhan, pendidikan karakter pada siswa di SLB Yapenas menciptakan landasan yang kuat untuk perkembangan holistik siswa, tidak terkecuali mereka yang memiliki disabilitas. Melalui program-program yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik individu, seperti Gerakan Literasi Sekolah (GLS), siswa didorong untuk mengembangkan nilai-nilai

moral, sosial, dan emosional yang penting bagi keberhasilan mereka dalam kehidupan. Dengan pendekatan yang holistik dan inklusif, SLB Yapenas memberikan bukti nyata bahwa setiap siswa, tanpa memandang latar belakang atau kondisi mereka, memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang menjadi individu yang mandiri, berempati, dan berdaya tahan dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

B. Saran

Saran untuk Pengelola SLB Yapenas: Pengelola SLB Yapenas dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi efektivitas implementasi program pendidikan karakter di sekolah tersebut. Ini termasuk penelusuran secara menyeluruh terhadap pengalaman siswa, pendapat orang tua/wali siswa, serta persepsi dan pengalaman tenaga pendidik dalam melaksanakan program-program pendidikan karakter. Pengelola juga dapat melakukan pemetaan terhadap keberhasilan siswa setelah lulus dalam mengaplikasikan nilai-nilai karakter yang mereka pelajari di SLB Yapenas dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Saran bagi Peneliti Selanjutnya: Peneliti yang tertarik dalam bidang pendidikan karakter di SLB Yapenas dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat implementasi program pendidikan karakter. Penelitian ini dapat melibatkan survei mendalam terhadap berbagai pihak terkait, termasuk siswa, orang tua/wali siswa, tenaga pendidik, serta pengelola SLB Yapenas. Selain itu, penelitian lebih lanjut

juga dapat mengeksplorasi strategi dan metode pembelajaran yang paling efektif dalam mengembangkan nilai-nilai karakter pada siswa disabilitas di SLB Yapenas.

Saran bagi Pemerhati Pendidikan SLB: Bagi pemerhati pendidikan SLB, terutama para ahli dan praktisi di bidang ini, disarankan untuk memberikan perhatian lebih lanjut terhadap pengembangan program pendidikan karakter di SLB Yapenas. Hal ini termasuk memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan dan bimbingan kepada tenaga pendidik di SLB Yapenas untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengimplementasikan program-program pendidikan karakter yang efektif. Selain itu, pemerhati pendidikan SLB juga dapat berperan dalam mendukung upaya advokasi untuk peningkatan sumber daya dan dukungan bagi pendidikan karakter di SLB Yapenas.